

DAFTAR RUJUKAN

- Sumartini, T. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 148–158. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.270>
- Manohara, N. Y., Setiawani, S., & Oktavinigtyas, E. (2019). Analisis Proses Berpikir Kombinatorik Siswa Dalam Gaya Belajar Auditorial. *Kadikma*, 10(1), 95–104. <http://jurnal.unej.ac.id/>
- Handoko, J. I. B., Umar Singgih, E. N., & Purwaningsih, W. I. (2019). Berpikir Kombinatorik Matematis Siswa Dalam Mengkonstruksi Konsep Peluang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika (JIPM)*, 1(1), 51–63. <https://doi.org/10.37729/jipm.v1i1.5834>
- Utami, R. W., & Wutsqa, D. U. (2017). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dan self-efficacy siswa SMP negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 166. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i2.14897>
- Ulya, H. (2016). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Berdasarkan Ideal Problem Solving. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(1), 90–96. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i1.561>
- Ihsan, I. R., & Kosasih, U. (2019). *Penelitian Pendahuluan Mengenai Desain Pembelajaran Terkait Berpikir Kombinatorial*. May 2018, 131–136.
- Widiyastuti, Utami. (2017). Deskripsi Kemampuan Berpikir Kombinatorik Matematis Siswa. *Journal of Mathematics Education*, Vol 3, No. 1. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/alphamath>
- Wahyuni, dkk. 2018. Analisis Proses Berpikir Kombinatorik Dalam Menyelesaikan Soal Barisan dan Deret Pada Siswa Kelas XI. *Kadikma*, 9(1), 96–105. <http://jurnal.unej.ac.id/>
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Anggito & Setiawan (2018) . Metodologi Penelitian kualitatif .Cv jejak.
- Yani, M., Ikhsan, & Marwan. (2016). Proses berpikir siswa smp dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan langkah-langkah polya ditinjau dari adversity quotient. *Jurnal Pendidikan matematika*, 10(1), 43-58.
- Stolz, P.G. (2007) *Mengubah hambatan menjadi Peluang Faktor Penting Dalam Meraih sukses Adversity Quotient*. Jakarta: PT Gramedia.